

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Rendemen yang diperoleh dari ekstraksi buah lerak adalah sebesar 72,5% dengan warna ekstrak kental yaitu coklat pekat. Hal ini menunjukkan metanol p.a 99% merupakan pelarut yang baik untuk proses ekstraksi buah lerak ditandai dengan tingginya rendemen ekstrak buah lerak yang diperoleh.
2. Variasi penambahan ekstrak buah lerak ke dalam sediaan detergen cair lerak tidak berpengaruh pada % daya detergensi masing-masing sediaan detergen tersebut. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik Non-Parametrik *Kruskal-Wallis* dengan kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ) yang menunjukkan bahwa rata-rata dari masing-masing formulasi tidak menunjukkan perbedaan secara nyata.
3. Daya detergensi optimum pada penelitian ini diperoleh dari formulasi 4, yaitu sediaan detergen ekstrak buah lerak yang mengandung ekstrak buah lerak sebesar 45% dengan daya detergensi sebesar 76.81%.

#### **5.2 Saran**

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Perlu dilakukan penggunaan metode pengukuran daya detergensi lain untuk validasi hasil pada penelitian ini.
2. Diperlukan pengukuran komposisi zat antiredeposisi optimum pada formulasi sediaan detergen cair yang digunakan agar hasil daya detergensi yang diperoleh lebih optimal.
3. Diperlukan pengujian optimasi mutu serta penentuan *Critical Micelle Concentration* (CMC) pada sediaan detergen ekstrak buah lerak.